

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dan terbesar pula di Asia Tenggara.<sup>1</sup> Populasi penduduk Indonesia berdasarkan data tahun 2010 sebanyak 237,6 juta. Indonesia menempati urutan ke empat di dunia setelah China, India, Amerika Serikat. Populasi muslim diseluruh dunia naik pesat *Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life* Memperkirakan populasi muslim akan tumbuh mencapai 35% pada total populasi dunia di 20 Tahun mendatang.<sup>2</sup> Dari besarnya populasi muslim yang ada, tidak sedikit dari mereka merupakan generasi milenial muslim dengan rentang usia 15-34 tahun.<sup>3</sup>

Saat ini peradaban manusia telah memasuki era generasi Y atau yang lebih dikenal dengan sebutan generasi milenial. Generasi Milenial atau Gen Y adalah kelompok demografi setelah generasi X (Gen-X). Tidak ada batasan waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan peertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir dari tahun kelahiran. Milenial pada umumnya adalah anak-anak dari generasi *Baby Boomers* dan Gen-x yang tua. Milenial kadang juga disebut sebagai "*Echo Boomers*" karena adanya "*Booming*" (peningkatan besar), tingkat

---

<sup>1</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Islam\\_menurut\\_negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam_menurut_negara) Diakses pada 12 juli 2019

<sup>2</sup>Muhammad Julianto, Implmentasi Hukum Islam Di Indonesia Sebuah Perjuangan Politik Konstitualisme, Jurnal Annual International Conference Of Islamic Studies (AICIS), 2011, hal 667.

<sup>3</sup>[https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_sort=keyword\\_ind&Istilah\\_page=3](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=keyword_ind&Istilah_page=3)

kelahiran pada tahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke-20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di Negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relative dari “*baby boom echo*” umumnya tidak sebesar dari masa ledakan populasi pasca Perang Dunia II. Banyak istilah tentang generasi ini, diantaranya *connected/digital generation* atau *gen why* yang identik dengan karakter berani, inovatif, kreatif, dan modern. Generasi milenial merupakan generasi modern yang aktif berkerja, penelitian, dan berfikir inovatif tentang organisasi, memiliki rasa optimis dan kemauan untuk bekerja dengan kompetitif, terbuka, dan fleksibel. Berbeda dengan generasi *Baby Boomers*, generasi milenial mempunyai harapan yang sangat berbeda tentang permasalahan ekonomi, lingkungan, hingga persoalan sosial politik. Secara merata generasi milenial mempunyai pendidikan yang lebih baik dari para *Baby Boomers*, mereka cukup terbiasa dengan teknologi bahkan sebagian besar dari mereka sangat ahli dengan teknologi. Dengan kepercayaan diri yang tinggi, generai milenial mampu bekerja kreatif dan selalu mempunyai energy positif diberbagai bidang. Era milenial berbasis *digital application* dewasa ini menjadi isu utama dalam berbagai lini. Akan tetapi disisi lain, generasi milenial rentan akan *social media harrasement* hingga persoalan *cybercrime* yang memberikan pengaruh negated terhadap kematangan pikir generasi muda dan generasi milenial muslim pada khusus.<sup>4</sup> Karakteristik milenial berbeda-beda berdasarkan kondisi sosial ekonomi. Namun generasi ini umumnya ditandai dengan peningkatan penggunaan dan keakraban

---

<sup>4</sup>Retnayu Prasetyanti, Generasi Milenial Dan Inovasi Jejaring Demokrasi Teman, Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP UTA'45 Jakarta, Vol 3 No 1, 2017.

dengan komunikasi, media, dan teknologi digital,<sup>5</sup> karakter lain dari generasi milenial adalah gampang bosan pada barang yang dibeli, non-cash, suka dengan yang serba cepat dan instan, lebih memilih pengalaman dari pada aset, berbeda perilaku dalam grup satu dan yang lain, jago multitasking, kritis terhadap fenomena sosial, sering update disosial media, bagi mereka *sharing* atau berbagi adalah kebiasaan yang keren.<sup>6</sup>

Tren generasi milenial juga dibarengi dengan kemajuan era teknologi yang makin mendukung kegiatan mereka. Tidak kalah pula generasi milenial muslim yang tetap eksis ditengah perkembangan teknologi yang terjadi. Mereka adalah generasi milenial yang tetap menjalankan agamanya juga tetap mengikuti perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi saat ini telah memasuki era 4.0 atau *Four Point Zero* atau juga dikenal dengan istilah industri 4.0 adalah nama tren otomatis dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. istilah ini mencakup system siber-fisik, internet untuk segala, komputasi awan dan komputasi kognitif. Industri 4.0 menghasilkan “pabrik cerdas”. Di dalam pabrik cerdas berstruktur moduler, system siber-fisik mengawasi proses fisik, menciptakan salinan dunia fisik secara virtual, dan membuat keputusan yang tidak terpusat. Lewat internet, system siber fisik berkomunikasi dan bekerja sama dengan satu sama lain dan manusia secara bersamaan. Lewat komputasi awan, layanan internal dan lintas organisasi disediakan dan dimanfaatkan oleh

---

<sup>5</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Milenial> Diakses pada 27 april 2019

<sup>6</sup><https://www.idntimes.com/life/inspiration/sinta-wijayanti-d/10-ciri-dasar-generasi-millennial-c1c2/full> Diakses pada 27 april 2019

berbagai pihak dalam rantai nilai.<sup>7</sup> Era industry 4.0 akan terus menghadirkan banyak perubahan yang yang bisa dibendung. Lahirnya inovasi-inovasi terbaru berbasis teknologi semakin meningkat dan terus berkembang. Tak terkecuali dalam bidang keuangan atau yang biasa disebut dengan *Fintech* atau *Financial Technology*.<sup>8</sup>

*Financial Technology (Fintech)* adalah inovasi dibidang jasa keuangan. *Fintech* lahir sebagai sebuah inovasi dengan tujuan bersaing dengan layanan keuangan tradisional dan mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan tersebut. Indonesia sendiri menjadi lahan subur untuk pengembangan *fintech* karena pada dasarnya masih sedikit penduduk Indonesia yang memiliki rekening di bank. Hal ini dapat mencerminkan sulitnya masyarakat untuk mengakses bank. Tetapi hal ini berkebalikan dengan populasi pertumbuhan pengguna *smartphone* di Indonesia yang sudah mengenal internet yang semakin meningkat jumlahnya. Hal ini membuktikan lebih banyak orang yang menggunakan *smartphone* dari pada memiliki rekening di bank selisih jumlah ini bisa dimanfaatkan untuk pengembangan *Fintech*.<sup>9</sup> Geliat sektor *Fintech* di Indonesia telah merambah keberbagai sektor seperti *starup* pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan, investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), uang elektronik dan lain-lain. Berbagai inovasi dalam segala sektor ekonomi yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan transaksi. Mulai dari transaksi pembayaran tagihan dan juga pembelian online

---

<sup>7</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Industri\\_4.0](https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0) Diakses pada 11 juni 2019

<sup>8</sup> <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/18/144300126/geliat-fintech-di-era-industri-40> Diakses pada 11 juni 2019

<sup>9</sup><https://www.youtube.com/watch?v=NbPnogslCQ> Diakses pada 11 april 2019.



atau urusan pinjam-meminjam semua bisa dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone* saja.<sup>10</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah terkait Analisis Minat Menggunakan *Financial Technology* pada generasi milenial muslim Kota Kendari.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan penelitian ini adalah, bagaimana minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada generasi milenial muslim Kota Kendari?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui minat menggunakan *Financial Technology ( Fintech)* pada generasi milenial muslim Kota Kendari.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian dapat memberikan ilmu berupa ide konsep guna pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang *Financial Technology ( Fintech)*.

---

<sup>10</sup><https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/18/144300126/geliat-fintech-di-era-industri-40>  
Diakses pada 11 juni 2019

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti berikutnya dalam penelitian generasi milenial dan *Financial Technology (Fintech)*.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pihak-pihak terkait.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Memberi wawasan dan pengetahuan dibidang *Financial Technology (Fintech)* dan generasi milenial muslim di Kota Kendari, serta sebagai syarat menyelesaikan program studi S1 pada program studi perbankan syariah.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pengguna *Fintech* dan calon pengguna *Fintech* sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menggunakan produk *Fintech*, baik *Fintech* jenis *Payment, Cliring, and Settlement, Crowdfunding and Peer to Peer Lending* maupun produk lainnya.

### c. Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi salah satu acuan dalam mengambil kebijakan dan keputusan serta pengawasan terhadap *Fintech* jenis *Payment, Cliring, and Sattlement*.

d. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu referensi pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pengawasan terhadap *Fintech* jenis *Crowdfunding and Peer To Peer Lending*.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu baik berupa produk ataupun kegiatan yang mendorong seseorang untuk menggunakan maupun melakukan sesuatu.
2. *Financial Technology (Fintech)* adalah hasil penggabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang menciptakan model bisnis dan alat pembayaran atau transaksi yang lebih modern.
3. Generasi milenial muslim adalah generasi yang lahir pertengahan tahun 90-an yaitu tahun 1995 dan diawal tahun 2000-an beragama Islam, mengikuti perkembangan zaman serta akrab dengan dunia internet dan sosial media.